

Analisis Faktor Error Kemampuan Mahasiswa dalam Penguasaan Kata Konjungsi “并、与” pada mahasiswa jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas X dan Universitas Y di Surabaya

Sugianto Ongkowijaya

Fakultas Sastra dan Pendidikan Bahasa, Jurusan Pendidikan Bahasa Mandarin

Universitas Widya Kartika

Jl. Sutorejo Prima Utara II / 1, Surabaya 60113

email : sugiantoongkowijaya45@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa Mandarin memiliki sejarah yang sangat panjang, adalah salah satu bahasa yang kaya dan maju di dunia, dan merupakan salah satu bahasa yang diterima secara internasional.

Persyaratan pasar saat ini, saat mahasiswa yang akan lulus dan siap menghadapi dunia kerja juga harus dibekali ilmu pengetahuan yang mendukung untuk menghadapi dunia kerja.

Melalui penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh penulis, diperoleh hasil bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas X dan Universitas Y di Surabaya masih belum menguasai penggunaan kata konjungsi “并、与” karena disebabkan beberapa faktor.

Kata Kunci : Penguasaan, Kata Fungsi, Kata Konjungsi, “并、与”

1. PENDAHULUAN

Bahasa Mandarin adalah bahasa etnis Han dengan populasi lebih dari 90% populasi Tiongkok dan juga merupakan bahasa umum yang digunakan oleh semua kelompok etnis di Tiongkok. Bahasa Mandarin memiliki sejarah yang sangat panjang, adalah salah satu bahasa yang kaya dan maju di dunia, dan merupakan salah satu bahasa yang diterima secara internasional.

Persyaratan untuk menjadi pengajar bahasa Mandarin sangat tinggi, pengajar harus memiliki gelar dan kualifikasi akademik, serta pelafalan dan nada yang akurat dan standar untuk membina siswa yang baik, sebagai persyaratan pasar saat ini. Selain itu, mahasiswa yang akan lulus dan siap menghadapi dunia kerja juga harus dibekali ilmu pengetahuan yang mendukung untuk menghadapi dunia kerja.

Dari uraian di atas penulis menyusun skripsi dengan judul Analisis Faktor Error Kemampuan Mahasiswa dalam Penguasaan Kata Konjungsi “并、与” pada mahasiswa jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa

Mandarin Universitas X dan Universitas Y di Surabaya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Berapa persentase error yang dilakukan mahasiswa dalam penguasaan kata konjungsi “与、并” ?
2. Apa penyebab error mahasiswa bahasa Mandarin dalam penguasaan kata konjungsi “与、并”?
3. Bagaimana cara meminimalisir error penguasaan kata konjungsi “与、并”?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis presentase error yang dilakukan mahasiswa dalam penguasaan kata konjungsi “与、并”.

2. Menganalisis penyebab eror mahasiswa bahasa Mandarin dalam penguasaan kata konjungsi “**与**、**并**”.
3. Memberikan solusi mengatasi eror penggunaan kata konjungsi “**与**、**并**”.

2. METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian diperlukan sebuah metode untuk melakukan sebuah penelitian, menurut Sugiyono (2012, 2), “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2009, 8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kualitatif menurut Prof. Dr. Sugiyono (2009:9) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian yang penulis lakukan, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto (2013, 28) “Penelitian Kuantitatif memiliki kejelasan unsur seperti tujuan, pendekatan, subjek, sumber data yang mantap, dan rinci sejak awal. Selain itu segala sesuatu direncanakan sampai matang ketika persiapan disusun, serta menggunakan sampel dan untuk hasil penelitiannya diberlakukan untuk populasi.”

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Mahasiswa Program Studi Strata-1 Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas X dan Universitas Y di Surabaya. Waktu penelitian selama kurang lebih 4 (empat) bulan dari medio February – Juni 2019.

2.2. Metode dan Rancangan Penelitian

Peneliti saat melakukan pengambilan data menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes prestasi. Peneliti saat melakukan pengambilan data menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes prestasi. Berdasarkan Prof. Dr. Suharsimi Arikunto (2013, 266) penggunaan tes dijelaskan bahwa data yang diungkap dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu: fakta, pendapat, dan kemampuan. Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes. Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur pencapaian atau prestasi. Untuk tes prestasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu (1) tes buatan guru dan (2) tes tersandar. Prof. Dr. Suharsimi Arikunto (2013, 266) menambahkan bahwa:

1. Tes buatan guru yang disusun oleh guru dengan prosedur tertentu, tetapi belum mengalami uji coba berkali-kali sehingga tidak diketahui ciri-ciri dan kebaikannya.
2. Tes terstandar yaitu test yang biasanya sudah tersedia di lembaga testing, yang sudah terjamin keampuhannya. Tes terstandar adalah tes yang sudah mengalami uji coba berkali-kali, direvisi berkali-kali sehingga sudah dapat dikatakan cukup baik. Di dalam setiap tes yang terstandar sudah dicantumkan: petunjuk pelaksanaan, waktu yang dibutuhkan, bahan yang tercakup, dan hal-hal lain, misalnya validitas dan realibilitas.

Kuesioner atau angket ini menurut Prof. Dr. Suharsimi mempunyai banyak kebaikan sebagai instrument pengumpulan data. Kuesioner yang baik harus mengikuti persyaratan yang telah ditentukan dalam sebuah penelitian. Prof. Dr. Suharsimi Arikunto (2013, 268) menuliskan bahwa sebelum kuesioner atau angket disusun, harus melalui beberapa prosedur:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner atau angket.
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner atau angket.
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.

4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

2.3. Pengambilan Sampel

Menurut buku Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik yang ditulis oleh Prof. Dr. Suharsimi Arikunto (2013, 278-282), setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera untuk mengolah data. Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu:

1. Persiapan.
2. Tabulasi.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Pada langkah pertama kegiatan ini, adalah:

1. Persiapan

Pada kegiatan langkah persiapan ini, meliputi:

- a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi. Apalagi instrumennya anonym, perlu dicek sejauh mana atau identitas yang diperlukan bagi pengolahan data.
- b. Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data. Apabila ternyata ada kekurangan, maka perlu dikembalikan kepada pengisi. Hal ini menurut Prof. Dr. Suharsimi agak merepotkan karena keadaan ini dapat menyebabkan kekurangan responden. Maka untuk mendapatkan responden yang cukup, maka peneliti harus mengumpulkan data dari responden baru di wilayah populasi.
- c. Mengecek macam isian data. Jika di dalam instrument termuat sebuah atau beberapa item yang diisi “tidak tahu” atau isian lain bukan yang dikehendaki peneliti, padahal isian yang diharapkan tersebut merupakan variabel pokok, maka item tersebut perlu didrop.

2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi ini meliputi antara lain:

- a. Memberikan skor terhadap item-item yang diperlu diberi skor. Misalnya tes, angket bentuk pilihan ganda, rating scale dan sebagainya.
- b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.

c. Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan Teknik analisis yang digunakan.

d. Memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer.

3. Penerapan Data Sesuai dengan Pendekatan Penelitian

Dalam bab ini adalah pengolahan data yang didapat dengan menggunakan rumus atau aturan yang ada dan sesuai dengan pendekatan yang diambil.

Analisis data yang didapatkan selama penelitian merupakan data kuantitatif yang diolah menggunakan rumus-rumus atau menggunakan bahasa pemrograman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil 1

Pembagian sampling soal dilakukan selama kurang lebih 2 (dua) bulan terhitung dari Februari 2019 hingga April 2019 dengan cara menyebarkan sampling soal melalui LINE, WeChat, google *form* dan membagikan secara langsung kepada mahasiswa. Jumlah pembagian sampling soal terdiri dari 1 (satu) soal melalui LINE, 3 (tiga) soal melalui WeChat, 18 (delapan belas) soal melalui google *form* dan 8 (delapan) lembar sampling soal yang dibagikan kepada mahasiswa. Soal tersebut terdiri dari 2 (dua) romawi, yaitu pada romawi 1 berbentuk soal pilihan, dan pada romawi 2 berbentuk soal isian dengan menentukan penggunaan kata sambung “并” dan “与”. Setiap romawi terdiri dari masing-masing 10 (sepuluh) soal, dengan total soal 20 soal atau pertanyaan. Dari hasil pembagian latihan yang berupa butir soal berjumlah 20 soal kepada 30 responden, didapati bahwa kesalahan atau *error* tentang pemahaman dan struktur penggunaan kata sambung “并” dan “与” terhadap 30 responden mencapai 44,17 (empat puluh empat koma tujuh belas) %.

Dari jumlah total keseluruhan sampling soal yang dibagikan, jumlah total soal adalah 600 butir soal. Dari total 30 responden yang menjawab sampling soal, jumlah total kesalahan dalam menjawab dan pemahaman

dan struktur penggunaan kata sambung “并” dan “与” adalah 265 butir soal.

Dari hasil penelitian, penulis mengklasifikasi error yang dilakukan mahasiswa dalam penguasaan kata konjungsi, sebagai berikut :

“并” *bìng*

- Sebagai kata Keterangan – menunjukkan dua hal atau lebih yang dilakukan pada saat yang sama atau dua hal atau lebih yang diperlakukan sama. Terbatas digunakan di depan kata kerja satu *syllable*.

soal :

- 她知道他们会一直玩玩打打(并)卖弄下去。
- 在他们自己人之间, 全班团结一致(并)发誓绝对服从上级指挥。
- 董贝先生皱着眉头, 考虑了片刻之后, 说道, “董贝夫人现在已完全忘记了她自己和我的身份, (并)把我摆在与我的声望极不相称的地位上, 我必须结束这种状态。
- 它们的法律制度除非有惊人的计划(并)伴随好运气, 否则是难以治理的。
- Sebagai kata Keterangan – mempertegas kalimat nada negatif. Diletakkan di depan 'tidak, tidak [punya] dll. Sering digunakan di tengah kalimat transisi, ada pendapat negatif. Menjelaskan arti keadaan sebenarnya.

soal :

- 林顿先生坚持说, “你必须回答, 你那种狂暴(并)不能吓坏我。
- 存在着大量渴望和雄心, 倒不如说是把它们导向了自我孤立的错误目标, (并)因而形成了紧张压抑的时代气氛。
- 他丢下那张快照, 随即又说: “(并)不完全和我原先想的一样, 可是我的确想象过。
- Sebagai kata Konjungsi – menunjukkan arti yang lebih dalam lagi. Mempunyai banyak kata kerja dua *syllable* yang berdampingan. Pada saat menggabungkan dua kalimat pendek, terbatas pada penghilangan subyek

setelah sebuah kalimat pendek. Digunakan di dalam bahasa penulisan.

soal :

- 他开始翻译带回来的经典, (并)写作旅行记。
- 他返回国内, 在约翰-霍普金斯大学完成了最后一年的学习, (并)拿到了学位一九一六年, 他设法前往维也纳, 因为他觉得, 如果他不赶紧去, 弗洛伊德大师说不定哪一天就会死于飞机的轰炸。
- 如果我们再待在这里, 我们就得在暗中走路, (并)会迷失方向的。

“与” *yǔ*

- Sebagai kata Preposisi – dengan. Digunakan di bahasa tulis.

soal :

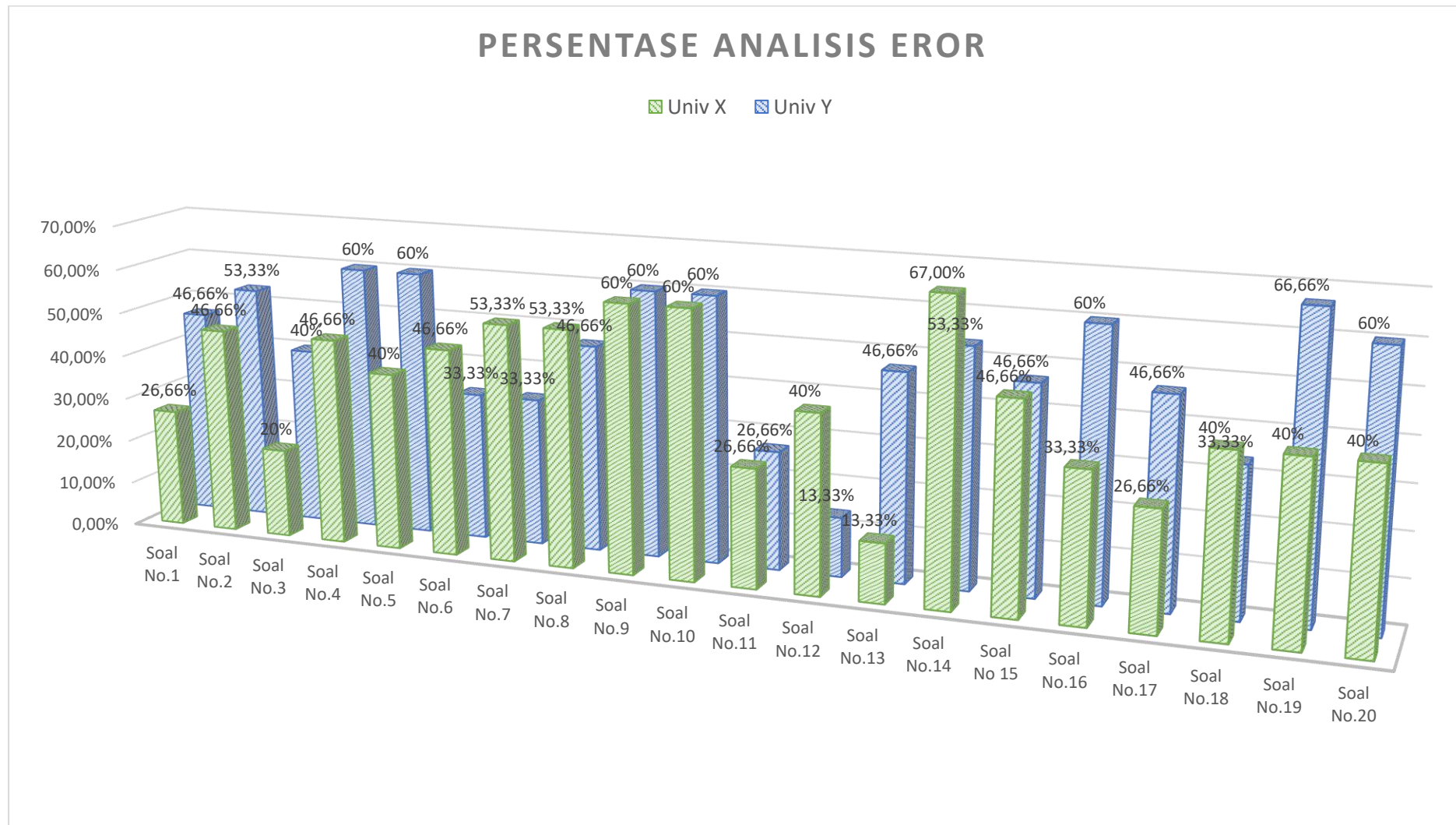
- 大家一齐过去, (与)她说了刚才的事。
- 上百万年过去了, 我们才开始(与)天使相像。
- 不要再认为凡(与)你有不同意见者一定是错的。
- 他说完之后, 他的心在深处吸了一口气说: “我希望秘密地(与)她生活在一起。
- 再说, 我还得回去工作。”他们来到联邦法院大门外面, 这儿(与)美一商总行大楼和市中心分行只隔几条马路。
- Sebagai kata Konjungsi – dan. Digunakan di bahasa tulis. Digunakan di judul buku dan di tengah judul.

soal :

- 二狗的语调(与)神气不是他所能, 所应, 忍受的。
- 她不是普通的女人, 她也有(与)我们一样的汉人血统, 也会说汉语。
- 你还说, 你希望在某一特定时刻回过头去体验往事。恐怕我的想法(与)你恰好相反。回忆全是辛酸的, 我宁愿永远不去理会过去的一切。
- 不过从事情发生以后来看, 他并没有感到格外不可思议。就说小女儿吧, 她的生理结构(与)世上的女人没有什么不同。

- 好工作，但你必须首先告诉我，我们中间真正的告密人，那个第一个(与)你联系接头的人，那个联系人也就是弗鲁米的朋友。

Tabel 1. Persentase Analisis Error tentang Kata Sambung “并、与” pada Univ. X dan Univ. Y



4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Dari hasil penelitian diatas yang dilakukan kepada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas X dan Universitas Y di Surabaya masih belum menguasai penggunaan kata konjungsi “并” dan “与”. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor – faktor yang menjadi penyebab error tersebut, antara lain faktor pengajaran dan faktor belajar.

Dari pengamatan penulis yang dilihat di keadaan yang sebenarnya, dari sisi pengajar sudah memenuhi standarisasi pengajaran. Selain faktor pengajaran, masih ada faktor belajar juga yang dipengaruhi pelbagai faktor juga seperti : pengaruh dari bahasa ibu dan lingkungan, pengaruh dari menilik kembali efektifitas strategi belajar, pengaruh dari pengetahuan dasar yang kuat dan mantap tentang kata konjungsi.

Pembelajaran Bahasa Mandarin adalah proses pembelajaran yang sangat rumit, melibatkan banyak-banyak faktor, oleh karena itu pelajar yang mempelajari Bahasa Mandarin sebagai bahasa kedua yang mempelajari kata konjungsi Bahasa Mandarin, penggunaan kata konjungsi bahasa sangat beragam. Kata Konjungsi adalah salah satu bagian dari kata fungsi bahasa Mandarin modern. Di dalam pengajaran kosakata bahasa Mandarin modern adalah salah satu jenis kosakata yang agak khusus. Oleh karena itu makna abstrak kata konjungsi, sulit untuk menggambarkan dan menguasai secara akurat. Karena itu, kata konjungsi selalu menjadi bagian yang sulit dalam pengajaran bahasa Mandarin sebagai bahasa asing atau pengajaran tata bahasa.

Hal-hal tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain faktor pengajaran dan faktor belajar. Dari faktor pengajaran tersebut ada dipengaruhi dari pelbagai faktor seperti :

- Penulisan buku teks berbahasa Mandarin sebagai bahasa asing yang kurang tepat untuk orang asing,
- Penulisan buku teks berbahasa Mandarin sebagai bahasa asing dengan buku referensi yang kurang tepat,
- Kurang mendapatkan penjelasan yang tepat dari guru pengajar. Selain faktor pengajaran.

Masih ada faktor belajar di dalam lingkungan juga yang dipengaruhi pelbagai faktor juga seperti :

- Pengaruh dari bahasa ibu dan lingkungan,
- Pengaruh dari pengetahuan dasar yang kuat dan mantap tentang kata konjungsi.

contoh : 她不是普通的女人，她也有(与)我们一样的汉人血统，也会说汉语
“*tā búshì pǔtōng de nǚrén, tā yěyǒu yǔ wǒmen yīyàng de Hànrén xuètǒng, yě huì shuō Hànyǔ*” yang bisa diartikan sebagai berikut “dia bukan seorang wanita biasa, dia dan kami juga memiliki darah orang *Han* yang sama, juga dapat berbicara bahasa Mandarin”

Serta faktor pengetahuan dasar serta pemahaman mahasiswa terhadap arti kata konjungsi “并、与” tersebut belum dikuasai dengan baik dan benar.

Dikarenakan “并” sebagai kata konjungsi membedakan jenis penggunaannya sebagai berikut:

- Kata Keterangan – menunjukkan dua hal atau lebih yang dilakukan pada saat yang sama atau dua hal atau lebih yang diperlakukan sama. Terbatas digunakan di depan kata kerja satu *syllable*.
- Mempertegas kalimat nada negatif. Diletakkan di depan 'tidak, tidak [punya] dll. Sering digunakan di tengah kalimat transisi, ada pendapat negatif. Menjelaskan arti keadaan sebenarnya.
- Kata Konjungsi – menunjukkan arti yang lebih dalam lagi. Mempunyai banyak kata kerja dua *syllable* yang berdampingan. Pada saat menggabungkan dua kalimat pendek, terbatas pada penghilangan subyek setelah sebuah kalimat pendek. Digunakan di dalam bahasa penulisan.

Selain itu “与” sebagai kata konjungsi membedakan jenis penggunaannya sebagai berikut:

- Kata Preposisi – dengan. Digunakan di bahasa tulis.

- Kata Konjungsi – dan. Digunakan di bahasa tulis. Digunakan di judul buku dan di tengah judul.

Oleh karena itu dalam mempelajari kata konjungsi bahasa Mandarin modern, guru harus memperkuat pengajaran kata konjungsi untuk analisis kesalahan berbahasa, memperkuat materi penulisan atau mengarang dengan menggunakan kata konjungsi dalam pengajaran bahasa Mandarin sebagai bahasa asing.

Dalam analisis kesalahan berbahasa, jika siswa asing tidak memiliki pengetahuan dasar terkait dengan kata konjungsi, maka akan lebih sulit untuk memahami dan menguasai kata konjungsi, serta lebih rentan dalam eror kata konjungsi. Ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian untuk siswa asing, antara lain : yang pertama siswa asing harus memperhatikan dengan seksama penjelasan makna hubungan dari kata konjungsi, yang kedua memperhatikan dengan seksama setiap penjelasan tentang kata konjungsi, yang ketiga memperhatikan dengan seksama tata cara penggunaan kata konjungsi, yang keempat memperhatikan dengan seksama percampuran umum dari kata konjungsi. Siswa asing sering dikarenakan kurangnya pemahaman pencocokan kata-kata yang digunakan serta menemukan kesalahan yang kurang tepat atau kurang cocok

dalam penggunaan kata, oleh karena itu guru pengajar harus lebih memperhatikan hal tersebut pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Lǚ Shūxiāng 《 Xiàndài Hànyǔ Bā Bǎi Cí 》 ,
Shāngwù Yìnshūguǎn, 2005 nián
- Zhōu Xiǎobīng 《 Wàiguó Rénxué Hànyǔ Yǔfǎ
Piānwù Yánjiū 》 , *Běijīng Yǔyán Dàxué
Chūbǎnshè*, 2007 nián
- Lú Fúbō 《 Duìwài Hànyǔ Jiàoxué Shǐyòng Yǔfǎ 》
 , *Běijīng Yǔyán Dàxué Chūbǎnshè* , 2013
nián
- Huáng Bóróng 《 Xiàndài Hànyǔ, xià cè 》 ,
Gāoděng Jiàoyù Chūbǎnshè , 2013 nián
- Prof. Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur
Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta.
PT. Rineka Cipta
- Ag. Bambang Setiyadi. 2006. *Metode penelitian
untuk pengajaran bahasa asing: Pendekatan
kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta. Graha
Ilmu
- <http://bcc.blcu.edu.cn/>
http://ccl.pku.edu.cn:8080/ccl_corpus/

Sugianto Ongkowijaya. Analisis Faktor Error Kemampuan Mahasiswa dalam Penguasaan Kata Konjungsi “并、与” pada mahasiswa jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas X dan Universitas Y di Surabaya